

ABSTRAK

Pengaruh Konseling Program *Growth Monitoring and Promotion* (GMP) Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pemantauan Pertumbuhan Anak Bawah Dua Tahun Malnutrisi Di Wilayah Kerja Puskesmas Margototo Kabupaten Lampung Timur

Oleh

WULANSARI

Latar Belakang : Malnutrisi pada anak baduta masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang berdampak terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah melalui Program *Growth Monitoring and Promotion* (GMP) yang disertai konseling gizi kepada ibu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konseling Program GMP terhadap perilaku ibu dalam pemantauan pertumbuhan anak baduta malnutrisi di Wilayah Kerja Puskesmas Margototo Kabupaten Lampung Timur.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode *mixed methods* dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Desain penelitian kuantitatif menggunakan *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian berjumlah 30 ibu yang memiliki anak baduta malnutrisi dan dipilih menggunakan teknik total sampling. Data kuantitatif dianalisis menggunakan uji *paired t-test*. Sementara itu, data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dan dianalisis menggunakan analisis tematik.

Hasil : Penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada pengetahuan, sikap, praktik, dan perilaku ibu setelah diberikan konseling GMP dengan nilai $p < 0,001$. Rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 12,67 menjadi 14,20, sikap meningkat dari 45,33 menjadi 50,73, praktik meningkat dari 55,13 menjadi 57,67, dan perilaku meningkat dari 113,13 menjadi 122,60. Selain itu, rata-rata berat badan anak meningkat dari 7,70 kg menjadi 7,97 kg dengan nilai $p < 0,001$. Hasil penelitian kualitatif menunjukkan bahwa hambatan ibu meliputi keterbatasan waktu, akses, kesulitan memahami materi konseling, persepsi ibu menganggap anaknya baik dan kondisi konseling di posyandu yang kurang nyaman. Manfaat yang dirasakan ibu meliputi peningkatan pengetahuan, perubahan perilaku pemberian makan anak, dan perbaikan kondisi anak. Keyakinan dan komitmen ibu diperkuat oleh pengalaman melihat perubahan positif pada anak serta dukungan keluarga dan kunjungan rumah.

Simpulan : Penelitian ini adalah konseling Program GMP berpengaruh terhadap peningkatan perilaku ibu dalam pemantauan pertumbuhan anak baduta malnutrisi serta mendukung peningkatan berat badan anak. Program GMP perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan pendekatan edukatif dan pendampingan keluarga.

Kata kunci: GMP, konseling gizi, perilaku ibu, pemantauan pertumbuhan, baduta malnutrisi

ABSTRACT

The effect of GMP Counseling on Mother's Behavior in Monitoring the Growth of Malnourished Children Under Two Years Old in the Working Area of Margototo Public Health Center, East Lampung Regency.

By

WULANSARI

Background : Malnutrition among children under two years old remains a public health problem affecting child growth and development. One of the efforts to address this issue is through the Growth Monitoring and Promotion (GMP) Program accompanied by nutrition counseling for mothers. This study aimed to analyze the effect of GMP counseling on maternal behavior in monitoring the growth of malnourished children under two years old in the Working Area of Margototo Public Health Center, East Lampung Regency.

Methods : This study used a mixed methods approach with quantitative and qualitative methods. The quantitative study employed a one group pretest-posttest design. The sample consisted of 30 mothers with malnourished children under two years old selected using total sampling technique. Quantitative data were analyzed using the paired t-test. Qualitative data were collected through in-depth interviews and analyzed using thematic analysis.

Results : The study showed significant improvements in maternal knowledge, attitudes, practices, and behaviors after GMP counseling with p -values < 0.001 . The mean knowledge score increased from 12.67 to 14.20, attitude score from 45.33 to 50.73, practice score from 55.13 to 57.67, and behavior score from 113.13 to 122.60. In addition, the average child body weight increased from 7.70 kg to 7.97 kg with $p < 0.001$. Qualitative findings revealed that mothers experienced barriers including limited time, transportation access, difficulties understanding counseling materials, mother's perception that her child is good and less comfortable counseling situations at the integrated health post. The perceived benefits included increased knowledge, improved child feeding practices, and better child health conditions. Mothers' confidence and commitment were strengthened by positive changes observed in their children, family support, and home visit assistance.

Conclusion : GMP counseling had a significant effect on improving maternal behavior in monitoring the growth of malnourished children under two years old and contributed to increased child body weight. GMP programs should be implemented continuously through educational approaches and family-based assistance.

Keywords: GMP, nutrition counseling, maternal behavior, growth monitoring, malnourished children under two years old